

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM UPAYA OPTIMALISASI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.  
KANTOR CABANG MEDAN**

**Nina Andriany Nasution<sup>1</sup>, Heriyati Chrisna<sup>2</sup>, Dini Rahma Aliyah<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi  
Email: ninaandriany@dosen.pancabudi.ac.id

***Abstrak***

*Kegiatannya adalah program pengabdian masyarakat yang berfokus pada Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu lembaga perbankan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional perlu terus mengoptimalkan pengelolaan aset produktif guna meningkatkan profitabilitas dan menjaga pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan berbasis Return on Assets (ROA) sebagai upaya optimalisasi pertumbuhan laba. Metode yang digunakan meliputi identifikasi permasalahan, pengumpulan data, analisis rasio keuangan, pendampingan, penyusunan rekomendasi, dan evaluasi hasil kegiatan. Fokus utama kegiatan adalah menganalisis efektivitas penggunaan aset produktif, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ROA, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan aset produktif, efisiensi biaya operasional, kualitas kredit, dan optimalisasi pendapatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan ROA dan pertumbuhan laba. Melalui pendampingan yang dilakukan, mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya ROA sebagai indikator profitabilitas serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi penggunaan aset, efisiensi operasional, dan penguatan profitabilitas sehingga mampu mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.*

***Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Profitabilitas, Return On Assets (ROA), Optimalisasi Pertumbuhan Laba dan Laba Bersih.***

***Abstract***

*This activity is a community service program focused on financial management assistance to optimize profit growth at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Medan Branch Office. Effective financial management is a crucial factor in improving a company's financial performance and profit growth, particularly in the banking sector. One indicator used to measure the effectiveness of financial management is Return on Assets (ROA), which demonstrates a company's ability to utilize its assets to generate profits. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Medan Branch Office, as a banking institution with a strategic role in the national economy,*

*needs to continuously optimize productive asset management to increase profitability and maintain sustainable profit growth. This community service activity aims to provide assistance in financial management based on Return on Assets (ROA) to optimize profit growth. The methods used include problem identification, data collection, financial ratio analysis, mentoring, developing recommendations, and evaluating the results of the activity. The main focus of the activity is analyzing the effectiveness of productive asset use, identifying factors influencing ROA, and providing strategic recommendations to improve company profitability. The results of this activity indicate that productive asset management, operational cost efficiency, credit quality, and revenue optimization are factors that influence ROA and profit growth. Through mentoring, partners gain a better understanding of the importance of ROA as a profitability indicator and strategies that can be implemented to improve financial management effectiveness. Through this community service program, it is hoped that PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Medan Branch Office can improve financial performance through asset utilization optimization, operational efficiency, and increased profitability, thereby supporting sustainable profit growth.*

**Keywords:** *Financial Management, Profitability, Return on Assets (ROA), Profit Growth Optimization and Net Profit.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisa Situasi**

Dalam industri perbankan yang semakin kompetitif, kinerja keuangan menjadi faktor utama yang menentukan keberlangsungan dan pertumbuhan laba perusahaan. Salah satu indikator yang paling penting dalam mengukur kinerja profitabilitas bank adalah Return on Assets (ROA), yaitu kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan optimal. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan, sebagai bagian dari bank dengan jaringan terbesar di Indonesia, pengelolaan aset memiliki peran yang sangat strategis. Struktur aset yang didominasi oleh penyaluran kredit, khususnya pada segmen mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menuntut adanya pengelolaan yang efektif agar dapat menghasilkan pendapatan bunga yang optimal. Namun demikian, dinamika ekonomi, risiko kredit, serta fluktuasi kualitas aset dapat memengaruhi tingkat profitabilitas yang tercermin dalam ROA.

Fenomena yang sering terjadi dalam operasional perbankan adalah belum optimalnya pemanfaatan aset produktif akibat penyaluran kredit yang belum sepenuhnya efisien, meningkatnya biaya operasional, serta potensi kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) yang dapat menekan laba. Kondisi ini secara langsung berdampak pada fluktuasi ROA dan pertumbuhan laba bank. Selain itu, tantangan digitalisasi layanan perbankan dan perubahan perilaku nasabah juga menuntut efisiensi operasional yang lebih tinggi. Apabila efisiensi biaya tidak dapat dikendalikan secara optimal, maka rasio BOPO akan meningkat dan pada akhirnya menekan tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang lebih terarah melalui analisis ROA sebagai indikator utama dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan aset.

Berdasarkan kondisi tersebut, pendampingan pengelolaan keuangan menjadi penting untuk membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ROA, seperti penyaluran kredit, efisiensi biaya operasional, serta kualitas aset produktif. Pendampingan ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset sehingga dapat mendorong optimalisasi pertumbuhan laba secara

berkelanjutan. Dengan demikian, analisis situasi ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA tidak hanya bergantung pada besarnya aset yang dimiliki, tetapi juga pada kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset secara efisien, produktif, dan berorientasi pada peningkatan profitabilitas bank secara keseluruhan.

## 1.2 Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan berbasis Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia guna meningkatkan efektivitas pengelolaan aset produktif sehingga mampu mengoptimalkan pertumbuhan laba secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengelolaan aset perusahaan dapat dilakukan secara lebih efisien, terarah, dan produktif, sehingga aset yang dimiliki tidak hanya dikelola secara administratif, tetapi juga mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan profitabilitas bank. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk memperkuat kemampuan analisis kinerja keuangan berbasis ROA sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan aset dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini secara umum diarahkan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui optimalisasi ROA yang berdampak pada pertumbuhan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini memberikan pendampingan yang lebih terarah dalam pengelolaan keuangan berbasis Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia guna mendukung optimalisasi pertumbuhan laba secara berkelanjutan. Secara lebih rinci, tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Menganalisis Kinerja ROA

Menganalisis kinerja ROA sebagai indikator utama profitabilitas dalam menilai efektivitas penggunaan aset perusahaan. Analisis ini penting untuk mengetahui sejauh mana aset yang dimiliki bank mampu menghasilkan laba secara optimal.

### 2. Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi ROA

Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ROA, seperti penyaluran kredit, pendapatan bunga, efisiensi biaya operasional, serta kualitas aset yang tercermin dari tingkat kredit bermasalah (NPL). Identifikasi ini diperlukan untuk mengetahui sumber utama yang dapat meningkatkan atau menurunkan nilai ROA.

### 3. Mengevaluasi Efisiensi Pengelolaan Aset Produktif

Mengevaluasi tingkat efisiensi pengelolaan aset produktif dalam mendukung peningkatan laba bersih perusahaan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah aset yang dimiliki telah dimanfaatkan secara optimal atau masih terdapat potensi yang belum dimaksimalkan.

### 4. Memberikan Pendampingan Dalam Optimalisasi Pengelolaan Keuangan

Memberikan pendampingan dalam upaya optimalisasi pengelolaan keuangan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aset agar mampu menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal serta meningkatkan profitabilitas bank.

### 5. Menyusun Rekomendasi Strategis

Menyusun rekomendasi strategis bagi pihak manajemen dalam rangka meningkatkan ROA, sehingga dapat mendukung pertumbuhan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pencapaian peningkatan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia melalui optimalisasi pengelolaan aset berbasis Return on Assets (ROA) sehingga mampu mendorong pertumbuhan laba yang lebih efektif, stabil, dan berkelanjutan. Secara lebih spesifik, kegiatan ini diharapkan menghasilkan

peningkatan efektivitas penggunaan aset produktif, sehingga setiap aset yang dimiliki dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan perusahaan. Selain itu, hasil pendampingan ini juga ditujukan untuk membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi dan memperbaiki faktor-faktor yang memengaruhi ROA, seperti efisiensi biaya operasional, kualitas penyaluran kredit, serta pengelolaan risiko kredit. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan dapat memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih optimal, sehingga tidak hanya meningkatkan profitabilitas jangka pendek, tetapi juga memperkuat kinerja keuangan jangka panjang yang berkelanjutan.

### **1.3 Permasalahan Mitra**

Dalam kegiatan operasionalnya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada optimalisasi kinerja profitabilitas, khususnya yang tercermin dalam Return on Assets (ROA). ROA sebagai indikator utama efektivitas penggunaan aset menunjukkan bahwa masih terdapat potensi aset produktif yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba yang maksimal.

1. Permasalahan pertama yang dihadapi mitra adalah belum optimalnya pengelolaan aset produktif, terutama dalam penyaluran kredit. Meskipun kredit merupakan sumber utama pendapatan bunga, efektivitas penyalurannya sangat dipengaruhi oleh kualitas debitur dan sektor pembiayaan. Kondisi ini dapat menyebabkan potensi pendapatan belum sepenuhnya maksimal sehingga berdampak pada fluktuasi ROA.
2. Permasalahan kedua adalah adanya tekanan efisiensi operasional yang tercermin dari rasio BOPO. Tingginya biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional menunjukkan bahwa pengelolaan biaya belum sepenuhnya efisien, sehingga dapat mengurangi margin keuntungan dan menekan pertumbuhan laba.
3. Permasalahan ketiga adalah risiko kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) yang masih menjadi tantangan dalam menjaga kualitas aset. Peningkatan NPL akan menyebabkan meningkatnya pencadangan kerugian (CKPN), yang pada akhirnya mengurangi laba bersih dan menurunkan ROA.
4. Permasalahan keempat adalah belum optimalnya diversifikasi sumber pendapatan, khususnya pada fee based income. Ketergantungan yang tinggi pada pendapatan bunga membuat struktur pendapatan kurang stabil ketika terjadi perlambatan penyaluran kredit atau peningkatan risiko kredit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan masih memerlukan pendampingan yang lebih terarah, khususnya dalam meningkatkan efektivitas ROA melalui optimalisasi aset produktif, efisiensi biaya operasional, serta pengendalian risiko kredit guna mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Metode Pendekatan Yang Ditawarkan**

Dalam kegiatan pengabdian kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia, metode pendekatan yang digunakan difokuskan pada peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan berbasis Return on Assets (ROA) sebagai indikator utama dalam mengoptimalkan pertumbuhan laba. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis, analitis, dan aplikatif agar dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi operasional mitra.

1. Metode pertama yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengkaji laporan keuangan bank untuk melihat perkembangan ROA serta faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti pendapatan bunga, beban operasional, penyaluran kredit, dan kualitas aset. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kinerja keuangan cabang.
2. Metode kedua adalah analisis rasio keuangan, khususnya ROA sebagai indikator utama, yang kemudian didukung oleh rasio lain seperti BOPO, NIM, dan NPL untuk melihat keterkaitan antarvariabel dalam memengaruhi profitabilitas. Melalui analisis ini, dapat diketahui sumber kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan mitra.
3. Metode ketiga adalah pendampingan (*assistance method*), yaitu memberikan bimbingan langsung kepada pihak terkait dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi hasil analisis ROA serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan keuangan. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas analisis manajemen dalam mengelola aset produktif secara lebih efektif.
4. Metode keempat adalah evaluasi dan rekomendasi strategis, yaitu menyusun solusi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, seperti optimalisasi penyaluran kredit, efisiensi biaya operasional, serta peningkatan kualitas aset. Rekomendasi ini ditujukan untuk meningkatkan ROA sehingga berdampak pada pertumbuhan laba yang lebih optimal.

Dengan kombinasi metode tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi ROA yang berkelanjutan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan.

## 2.2 Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam kegiatan pengabdian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa proses pendampingan pengelolaan keuangan berbasis Return on Assets (ROA) dapat berjalan efektif dalam mendukung optimalisasi pertumbuhan laba.

### 1. Identifikasi Awal Permasalahan

Tahap pertama dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi awal kinerja keuangan mitra, khususnya yang berkaitan dengan ROA. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data laporan keuangan, observasi indikator profitabilitas, serta identifikasi faktor yang memengaruhi laba seperti BOPO, NIM, NPL, dan penyaluran kredit.

### 2. Pengumpulan dan Klasifikasi Data

Data yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari data sekunder seperti laporan keuangan cabang atau laporan kinerja bank. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan indikator utama, yaitu aset produktif, pendapatan bunga, biaya operasional, serta kualitas kredit.

### 3. Analisis Data Keuangan

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan rasio keuangan, terutama ROA sebagai indikator utama profitabilitas. Analisis juga dilakukan terhadap BOPO, NIM, dan NPL untuk melihat hubungan antarvariabel dalam memengaruhi pertumbuhan laba.

### 4. Pendampingan dan Interpretasi Hasil

Pada tahap ini dilakukan pendampingan kepada pihak mitra dalam memahami hasil analisis. Fokus utama adalah memberikan pemahaman mengenai kondisi ROA, faktor penyebab fluktuasi laba, serta efektivitas penggunaan aset produktif dalam menghasilkan keuntungan.

### 5. Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, disusun rekomendasi strategis untuk meningkatkan ROA, seperti optimalisasi penyaluran kredit, pengendalian biaya operasional, peningkatan kualitas aset, serta penguatan pendapatan berbasis jasa (fee based income).

6. Evaluasi Hasil Pendampingan

Tahap akhir adalah evaluasi terhadap efektivitas implementasi rekomendasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat perubahan kinerja ROA dan dampaknya terhadap pertumbuhan laba di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan.

Prosedur kerja ini diharapkan mampu menghasilkan perbaikan nyata dalam pengelolaan keuangan berbasis ROA sehingga mendukung peningkatan kinerja dan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

**2.3 Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan pengabdian “Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan” Bank Rakyat Indonesia disusun secara bertahap untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**Tabel 2.3 Rencana Kegiatan**

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Target Luaran
1	Persiapan Kegiatan	Koordinasi dengan mitra, penyusunan instrumen pengabdian, dan pengumpulan data awal.	Tersusunnya jadwal dan kebutuhan kegiatan.
2	Identifikasi Permasalahan	Mengidentifikasi kondisi pengelolaan keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi ROA.	Diperolehnya informasi mengenai permasalahan utama mitra.
3	Pengumpulan Data	Mengumpulkan data laporan keuangan dan data pendukung lainnya.	Tersedianya data yang diperlukan untuk analisis.
4	Analisis Kinerja Keuangan	Menganalisis ROA, BOPO, NIM, NPL, dan indikator pendukung lainnya.	Hasil analisis kondisi kinerja keuangan mitra.
5	Pendampingan Pengelolaan Keuangan	Memberikan pendampingan terkait pengelolaan aset produktif, efisiensi biaya, dan peningkatan profitabilitas.	Peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan berbasis ROA.
6	Penyusunan Rekomendasi	Menyusun strategi dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis.	Dokumen rekomendasi peningkatan ROA dan laba.
7	Evaluasi Kegiatan	Mengevaluasi hasil pendampingan dan tingkat pencapaian tujuan.	Hasil evaluasi dan umpan balik dari mitra.
8	Penyusunan Laporan Akhir.	Menyusun laporan kegiatan dan luaran pengabdian.	Laporan akhir kegiatan pengabdian.

**Sumber:** Hasil Survei Awal dan Wawancara dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan, Tahun 2026.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan berbasis Return on Assets (ROA), mampu mengoptimalkan penggunaan aset produktif, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong pertumbuhan laba yang lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen terkait peningkatan kinerja keuangan.

#### **2.4 Uraian Partisipasi Mitra**

Partisipasi mitra merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan” Bank Rakyat Indonesia. Keterlibatan aktif mitra diperlukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan agar tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal. Dalam tahap persiapan, mitra berpartisipasi dengan memberikan informasi awal mengenai kondisi pengelolaan keuangan serta permasalahan yang dihadapi terkait efektivitas penggunaan aset dan pertumbuhan laba. Selain itu, mitra juga membantu dalam proses koordinasi serta penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pada tahap pelaksanaan, mitra menyediakan data dan informasi yang diperlukan, seperti laporan keuangan, data kinerja keuangan, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan analisis Return on Assets (ROA). Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi kondisi aktual pengelolaan keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, mitra berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendampingan melalui diskusi, konsultasi, dan pemberian masukan terkait hasil analisis yang dilakukan. Keterlibatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan aset produktif, efisiensi biaya operasional, dan pengendalian risiko dalam mendukung peningkatan ROA dan pertumbuhan laba.

Pada tahap evaluasi, mitra memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan, termasuk efektivitas pendampingan dan rekomendasi yang diberikan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk menyusun strategi perbaikan dan pengembangan pengelolaan keuangan yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan adanya partisipasi aktif dari mitra, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan, serta mendukung optimalisasi pertumbuhan laba melalui peningkatan efektivitas Return on Assets (ROA).

#### **2.5 Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian**

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi mitra, serta manfaat yang diperoleh dari program pendampingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga tahap akhir kegiatan. Pada tahap awal, evaluasi difokuskan pada kesiapan pelaksanaan program, meliputi ketersediaan data, koordinasi dengan mitra, dan kesesuaian rencana kegiatan dengan kebutuhan mitra. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pada tahap pelaksanaan, evaluasi dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan pihak mitra untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi pendampingan, khususnya mengenai pengelolaan keuangan berbasis Return on Assets (ROA). Evaluasi juga dilakukan

terhadap proses analisis kinerja keuangan, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ROA, serta kemampuan mitra dalam memahami hasil analisis dan rekomendasi yang diberikan. Selanjutnya, evaluasi hasil difokuskan pada pencapaian tujuan program, yaitu meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya ROA sebagai indikator profitabilitas, meningkatnya kemampuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, serta tersusunnya rekomendasi strategis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Adapun indikator evaluasi yang digunakan dalam program pengabdian ini meliputi:

**Tabel 2.5 Indikator Evaluasi**

No.	Aspek Evaluasi	Indikator Keberhasilan	Metode Evaluasi
1	Partisipasi Mitra	Mitra berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan.	Observasi dan dokumentasi.
2	Pemahaman Pengelolaan ROA	Meningkatnya pemahaman mengenai ROA dan hubungannya dengan laba.	Diskusi dan wawancara.
3	Analisis Kinerja Keuangan	Tersusunnya hasil analisis ROA dan faktor-faktor yang memengaruhinya.	Analisis dokumen.
4	Penyusunan Rekomendasi	Tersusunnya rekomendasi strategis peningkatan ROA.	Review hasil pendampingan.
5	Manfaat Program	Mitra memperoleh solusi dan masukan untuk peningkatan profitabilitas.	Wawancara dan umpan balik.

*Sumber: Hasil Survei Awal, Wawancara, dan Data Diolah oleh Tim Pengusul pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan, Tahun 2026.*

Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya serta sebagai dasar dalam penyusunan laporan akhir. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mengoptimalkan pertumbuhan laba melalui peningkatan Return on Assets (ROA).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Sumber Daya Lokal/ Kearifan Lokal

Kegiatan pengabdian “Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan” Bank Rakyat Indonesia memperhatikan potensi sumber daya lokal dan kearifan lokal yang berkembang di wilayah Kota Medan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan program. Pemanfaatan sumber daya lokal dilakukan untuk mendukung efektivitas pengelolaan keuangan sekaligus memperkuat peran perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kota Medan merupakan pusat perdagangan, jasa, dan kegiatan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara yang didukung oleh keberadaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang cukup besar. Keberadaan UMKM tersebut menjadi salah satu sumber daya ekonomi lokal yang memiliki potensi untuk meningkatkan penyaluran kredit produktif oleh BRI. Melalui pengelolaan aset yang efektif, khususnya dalam penyaluran kredit kepada sektor produktif, bank dapat meningkatkan pendapatan bunga sekaligus mendukung perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

Selain itu, masyarakat Medan memiliki budaya gotong royong, kerja sama, dan semangat kewirausahaan yang kuat. Nilai-nilai tersebut merupakan bentuk kearifan lokal yang dapat mendukung pengembangan usaha nasabah dan meningkatkan kualitas hubungan antara bank dengan masyarakat. Kepercayaan (trust) yang terbangun antara lembaga perbankan dan nasabah menjadi modal penting dalam menjaga kualitas kredit dan mengurangi risiko kredit bermasalah. Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, kearifan lokal juga tercermin melalui pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pihak mitra secara aktif dalam proses identifikasi permasalahan, analisis, dan penyusunan rekomendasi. Pendekatan ini sejalan dengan nilai musyawarah dan kerja sama yang telah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan kearifan lokal tersebut, diharapkan pengelolaan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan dapat lebih efektif dalam mengoptimalkan aset produktif, meningkatkan profitabilitas, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

### 3.2 Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan” Bank Rakyat Indonesia didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kelancaran seluruh tahapan kegiatan. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan untuk mendukung proses koordinasi, analisis data, pendampingan, diskusi, serta evaluasi program pengabdian. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi perangkat komputer atau laptop yang digunakan untuk pengolahan dan analisis data keuangan, perangkat lunak pengolahan data seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word, serta akses internet yang mendukung pencarian informasi dan komunikasi selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tersedia pula media presentasi seperti LCD proyektor dan layar proyeksi yang digunakan dalam penyampaian materi dan hasil analisis kepada mitra.

Prasarana yang mendukung kegiatan pengabdian meliputi ruang kerja dan ruang pertemuan yang digunakan untuk koordinasi, diskusi, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Ketersediaan fasilitas perkantoran yang memadai memungkinkan proses pelaksanaan program berjalan secara efektif dan efisien. Untuk mendukung proses analisis pengelolaan keuangan, mitra juga menyediakan data dan dokumen yang relevan, seperti laporan keuangan, laporan kinerja, dan informasi pendukung lainnya yang diperlukan dalam pengukuran Return on Assets (ROA) serta indikator keuangan lainnya. Ketersediaan data tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan analisis yang akurat dan rekomendasi yang tepat sasaran. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana**

No.	Sarana dan Prasarana	Fungsi
1	Laptop/ Komputer	Pengolahan dan analisis data keuangan.
2	Microsoft Excel dan Microsoft Word	Perhitungan rasio keuangan dan penyusunan laporan.
3	Akses Internet	Komunikasi dan pencarian informasi pendukung.
4	LCD Proyektor	Penyampaian materi dan hasil pendampingan.
5	Ruang Pertemuan	Diskusi, koordinasi, dan evaluasi kegiatan.

6	Laporan Keuangan Mitra	Sumber data analisis ROA dan profitabilitas.
7	Dokumen Kinerja Perusahaan	Mendukung identifikasi permasalahan dan penyusunan rekomendasi.
8	Alat Tulis Kantor (ATK)	Mendukung administrasi dan dokumentasi kegiatan.

**Sumber:** Hasil Observasi dan Fasilitas Operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Tahun 2026.

Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan pengabdian diharapkan dapat terlaksana secara optimal, menghasilkan analisis yang akurat, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan keuangan dan pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan.

### 3.3 Aspek Potensi

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Bank Rakyat Indonesia memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi pertumbuhan laba. Potensi tersebut berasal dari aspek internal perusahaan maupun peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dari aspek internal, BRI memiliki kekuatan berupa jaringan layanan yang luas, sistem operasional yang terintegrasi, serta pengalaman yang kuat dalam pembiayaan sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kondisi ini memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi penyaluran kredit produktif yang berkualitas. Selain itu, ketersediaan aset produktif yang besar merupakan modal utama bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas.

Dari aspek pengelolaan keuangan, terdapat potensi untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset melalui pengendalian biaya operasional, peningkatan kualitas kredit, serta penguatan strategi penghimpunan dan penyaluran dana. Optimalisasi pengelolaan aset tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan pertumbuhan laba perusahaan. Di sisi eksternal, pertumbuhan aktivitas ekonomi di Kota Medan dan wilayah sekitarnya membuka peluang yang besar bagi BRI untuk memperluas pembiayaan pada berbagai sektor usaha produktif. Tingginya jumlah pelaku UMKM serta meningkatnya kebutuhan layanan perbankan digital juga menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan bunga maupun pendapatan berbasis komisi (fee based income).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi layanan perbankan memberikan potensi bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Pemanfaatan teknologi secara optimal dapat membantu perusahaan menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas aset yang dimiliki. Adapun aspek potensi yang dimiliki mitra dapat diringkas sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Aspek Potensi**

No.	Aspek Potensi	Uraian Potensi
1	Aset Produktif	Potensi peningkatan laba melalui optimalisasi penggunaan aset.
2	Penyaluran Kredit	Peluang meningkatkan pendapatan bunga melalui kredit produktif.

3	Segmen UMKM	Basis nasabah yang besar dan berpotensi berkembang.
4	Jaringan Layanan	Mendukung peningkatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit.
5	Digitalisasi Perbankan	Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.
6	Fee Based Income	Potensi peningkatan pendapatan non-bunga dari layanan perbankan.
7	Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Meningkatkan permintaan pembiayaan dan layanan keuangan.
8	Sumber Daya Manusia	Mendukung pengelolaan keuangan dan pelayanan yang lebih efektif.

**Sumber: Data Diolah Berdasarkan Laporan Tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2025 dan Hasil Observasi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Tahun 2026.**

Berdasarkan berbagai potensi tersebut, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, memperkuat profitabilitas melalui peningkatan Return on Assets (ROA), serta mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan diharapkan dapat membantu mitra dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.



**Gambar 3.3 Pendampingan Pengelolaan Keuangan**

**Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan, Tahun 2026.**

### 3.4 Prioritas Pembangunan

Program pengabdian “Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan” Bank Rakyat Indonesia memiliki keterkaitan yang erat dengan prioritas pembangunan nasional maupun daerah, khususnya dalam bidang penguatan sektor ekonomi, peningkatan produktivitas, serta pengembangan tata kelola lembaga keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Salah satu fokus utama pembangunan nasional adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui penguatan sektor keuangan dan perbankan. Sebagai lembaga intermediasi, BRI memiliki peran strategis dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit produktif, terutama kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif akan mendukung peningkatan kapasitas perbankan dalam menjalankan fungsi tersebut.

Program pendampingan ini juga sejalan dengan upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan (good corporate governance) melalui penguatan kemampuan analisis dan pengelolaan aset produktif yang tercermin dalam indikator Return on Assets (ROA). Pengelolaan aset yang lebih efektif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, memperkuat ketahanan sektor perbankan, serta mendukung stabilitas sistem keuangan. Di tingkat daerah, program ini mendukung prioritas pembangunan ekonomi di Kota Medan dan Provinsi Sumatera Utara yang berfokus pada peningkatan daya saing ekonomi, penguatan sektor jasa keuangan, dan pengembangan usaha produktif masyarakat. Melalui peningkatan kinerja keuangan perbankan, diharapkan kapasitas pembiayaan kepada sektor usaha dapat terus meningkat sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.



**Gambar 3.4 Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba**

*Sumber: Hasil Survei pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Tahun 2026.*

Kegiatan ini mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs), khususnya:

1. SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, melalui penguatan kinerja sektor perbankan yang mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas lembaga keuangan.
3. SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra secara langsung, tetapi juga mendukung agenda pembangunan nasional dan daerah melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, penguatan sektor perbankan, serta optimalisasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan” Bank Rakyat Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya melalui optimalisasi Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ROA merupakan indikator yang mampu menggambarkan efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba. Tingkat ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain efektivitas penyaluran kredit, kualitas aset produktif, efisiensi biaya operasional, serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, pengelolaan aset yang optimal menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan pendampingan, mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya analisis ROA dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset, memperkuat efisiensi operasional, serta menjaga kualitas kredit guna mendukung peningkatan profitabilitas. Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah memberikan kontribusi positif bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan berbasis ROA. Dengan optimalisasi pengelolaan aset produktif dan penerapan strategi yang tepat, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan laba serta mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pendampingan Pengelolaan Keuangan (ROA) dalam Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan” Bank Rakyat Indonesia, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengelolaan aset produktif dengan mengoptimalkan penyaluran kredit pada sektor-sektor yang memiliki prospek usaha yang baik dan risiko yang terukur. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bunga dan mendorong pertumbuhan laba perusahaan.

2. Memperkuat pengendalian biaya operasional melalui penerapan prinsip efisiensi dalam setiap aktivitas operasional. Pengelolaan biaya yang lebih baik akan membantu menurunkan rasio BOPO sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas aset dan pengelolaan risiko kredit dengan memperketat analisis kelayakan kredit, melakukan pemantauan kredit secara berkala, serta memperkuat strategi penanganan kredit bermasalah. Upaya ini penting untuk menjaga kualitas aset dan meminimalkan risiko yang dapat menurunkan laba.
4. Mengoptimalkan pendapatan non-bunga (fee based income) melalui pengembangan layanan perbankan digital dan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah. Diversifikasi sumber pendapatan akan membantu meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan laba perusahaan.
5. Melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala dengan menggunakan indikator utama seperti ROA, BOPO, NPL, dan NIM. Evaluasi yang berkelanjutan akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
6. Melanjutkan program pendampingan dan evaluasi secara berkesinambungan agar rekomendasi yang telah diberikan dapat diterapkan secara optimal dan memberikan dampak yang lebih nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Dengan menerapkan berbagai saran tersebut, diharapkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, memperkuat kinerja profitabilitas melalui peningkatan Return on Assets (ROA), serta mencapai pertumbuhan laba yang lebih optimal dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Kurniawan, D. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(3), 512–526.
- Brigham Eugene F., & Houston Joel F. (2022). *Fundamentals of Financial Management (16th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Rakyat Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan (Annual Report) 2024*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Rakyat Indonesia. (2025). *Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Bank Rakyat Indonesia. (2025). *Laporan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, R., & Prasetyo, H. (2022). *Analisis Hubungan Non Performing Loan Dan Profitabilitas Pada Bank BUMN*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern, 7(2), 97–109.

- Fahmi Irham. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap Sofyan Syafri. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hanafi Mamduh M.. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hidayat, T., & Ananda, R. (2023). *Evaluasi Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(1), 67–79.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratama, R., & Wulandari, S. (2022). *Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 201–214.
- Putra, A. D., & Lestari, N. (2023). *Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Indonesia*. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan*, 11(3), 210–223.
- Putri, M. A., & Syafrizal. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Return On Assets (ROA) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Perbankan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 45–57.
- Rahmawati, N., & Saputra, H. (2021). *Pengaruh BOPO, NPL, Dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 88–99.
- Riyanto Bambang. (2021). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sudana I Made. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2023). *Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 6(2), 115–126.
- Siregar, M., & Nasution, R. (2024). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Aset Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 44–58.

- Taswan. (2022). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wibowo, A., & Handayani, S. (2023). *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 125–138.
- Yusuf, M., & Lestari, P. (2022). *Strategi Peningkatan Profitabilitas Melalui Optimalisasi Return On Assets Pada Industri Perbankan*. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Perbankan*, 8(2), 134–146.
- Yuliana, E., & Firmansyah, D. (2024). *Peran Return On Assets Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Perbankan*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 55–68.